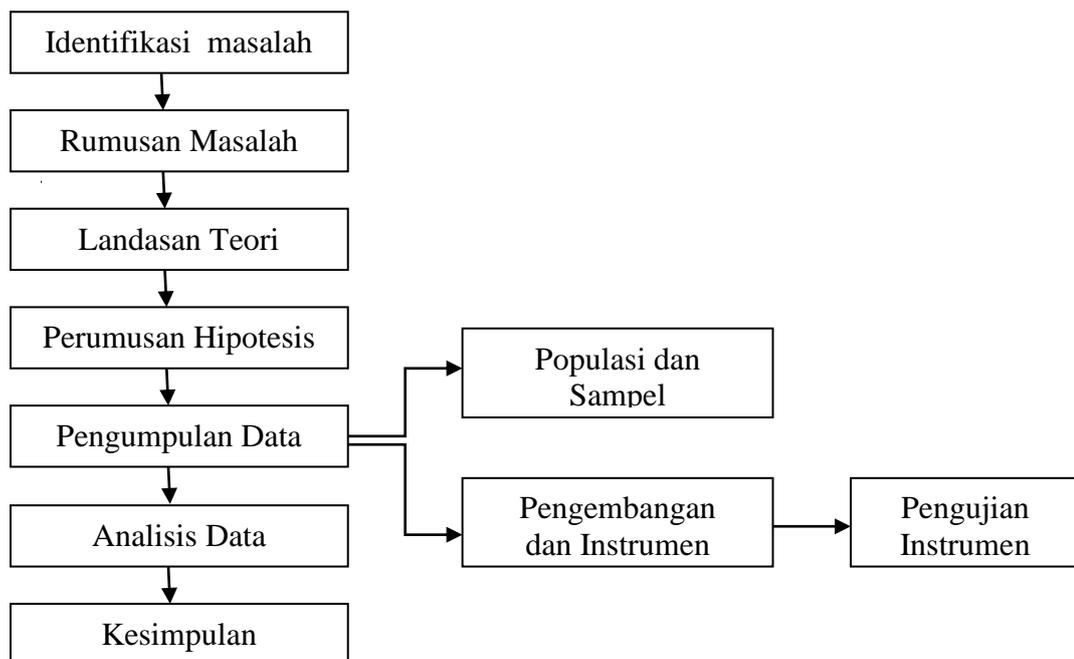


BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian dapat menggambarkan proses penelitian yang dilakukan peneliti. Seorang peneliti harus memilih metode apa yang akan digunakan. Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2012: 2).



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2. Operasional Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2016: 39). Dinamakan variabel karena ada variasinya. Operasional variabel berguna untuk mengidentifikasi variabel-variabel apa saja yang akan diteliti, variabel apa yang termasuk variabel *independen* dan variabel apa yang termasuk variabel *dependen*.

3.2.1. Variabel *Independen* (Bebas)

Menurut Sugiyono (2016: 39) variabel independen atau sering disebut dengan variabel stimulus, predictor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat). Jadi variabel *independen* adalah variabel yang mempengaruhi. Penelitian ini memiliki 2 variabel *independen*, yaitu Sistem Akuntansi Penggajian dan Kinerja Karyawan dalam operasional variabel.

3.2.2. Variabel *Dependen* (Terikat)

Variabel ini sering disebut juga dengan variabel respon, output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia disebut juga dengan Variabel terikat.

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016: 39). Penelitian ini memiliki 1 variabel *dependen*, yaitu Keefektifan Pengendalian Internal dalam operasional variabel.

Tabel 3.1. Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Sistem Akuntansi Penggajian (X1)	Menurut Warren, Reeve, dan Fess (2006: 226) mengemukakan bahwa: “Sistem akuntansi adalah metode dan prosedur untuk mengumpulkan, mengklasifikasikan, mengikhtisarkan, dan melaporkan informasi operasi dan keuangan sebuah perusahaan.	1. Prosedur-Prosedur Penggajian 2. Bagian Yang Terkait dan Keegiatannya. 3. Dokumen Yang Digunakan	<i>Likert</i>
Kinerja Karyawan (X2)	Menurut Wellyanto, J (2014: 28) mengemukakan bahwa kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan kepadanya.	7. Kualitas 8. Kuantitas 9. Ketepatan Waktu 10. Efektifitas 11. Kemandirian 12. Komitmen Kerja	<i>Likert</i>
Keefektifan Pengendalian Internal (Y)	Menurut Astuti (2009: 100) pengendalian internal perusahaan dilakukan untuk menjamin kebenaran informasi keuangan	6. Lingkungan Pengendalian 7. Penaksiran Risiko 8. Aktivitas Pengendalian Informasi dan	<i>Likert</i>

	sehingga kecil kemungkinan kesalahan dalam pengambilan keputusan yang dilakukan oleh dewan direksi	Komunikasi 9. Pemantauan	
--	--	-----------------------------	--

3.3. Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1. Populasi

Menurut Kasmadi et al (2014 : 65) Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup, dan waktu yang sudah ditentukan. Sedangkan menurut Sugiyono, (2016: 80)Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek atau benda-benda alam lainnya. Populasi dalam penelitian ini adalah semua karyawan yang bekerja pada Rumah Sakit Budi Kemuliaan Batam selama lebih dari lima tahun yaitu sebanyak 184 karyawan.

3.3.2. Sample

Sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada umumnya, kita tidak bisa mengadakan penelitian kepada seluruh anggota dari suatu populasi karena terlalu banyak. Hal ini disebabkan karena keterbatasan dana, waktu dan tenaga. Pengambilan sampel harus *representatif* (mewakili) dan kesimpulan yang diperoleh dari sampel dapat digeneralisasikan terhadap populasi. Pada penelitian ini sample yang diambil

secara acak sehingga tidak semua populasi memiliki kesempatan untuk dipilih (*Non random sampling*).

Rumus pengambilan sample yang digunakan Noor, Juliansyah (2011: 158) adalah :

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Rumus 3.1. Slovin

Dimana :

n = Jumlah anggota sampel

N = Jumlah anggota populasi

e = *Error level* (tingkat kesalahan) catatan umum yang digunakan 5% atau 0.05)

Adapun jumlah sampel peneliti berdasarkan data karyawan Rumah Sakit Budi Kemuliaan yang bekerja lebih dari dua tahun adalah sebagai berikut :

$n = 184 / 1 + (184 \times 0,05^2) = 184 / 1.46 = 126,02 = 126$ orang. Dalam penelitian ini jumlah sample adalah sebanyak 126 karyawan.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Penjelasan secara rinci tentang instrument (teknik pengumpulan data) yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dan data termasuk alat uji, petunjuk

wawancara, angket, dan lainnya dalam penelitian (Leo, S., 2013: 103). Pengumpulan data merupakan langkah penting dalam rangka penulisan laporan agar menghasilkan laporan yang dapat dipertanggungjawabkan sehingga data yang diperoleh data yang benar, lengkap dan relevan. Teknik pengumpulan data juga digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti beserta jumlah variabel yang diteliti (Sugiyono, 2012: 92).

3.4.1. Jenis Data

Data yang digunakan adalah data kuantitatif yaitu data yang dapat diinput ke dalam skala pengukuran statistik. Fakta dan fenomena dalam bahasa alami, melainkan dalam numerik. Data di olah melalui *SPSS versi 24*.

3.4.2. Sumber Data

Data dari suatu penelitian bermacam- macam sumbernya, namun dapat dikelompokkan kedalam dua sumber utama yaitu :

1. Data primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung dari sumber utamanya (Kountur, R., (2007: 182). Dalam penyusunan tugas akhir ini penulis data yang diperoleh langsung pada Rumah Sakit, berupa penjelasan dan penjabaran yang diungkapkan oleh Staff yang menangani sistem akuntansi penggajian karyawan. Cara mengumpulkan data primer melalui:

a. Metode Wawancara.

Menurut (Kountur, R., 2007: 186) Metode wawancara adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan bertanya dan mendengarkan jawaban

langsung dari sumber data. Dalam metode ini dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung kepada perawat, mengenai sistem akuntansi penggajian karyawan.

b. Metode Kuesioner

Menurut (Kountur, R., 2007: 186) Kuesioner adalah pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawab. Kuesioner ini digunakan untuk mengukur variabel laten. Variabel Laten adalah variabel yang tidak dapat diketahui secara langsung tetapi melalui variabel lain yang bisa langsung diketahui.

c. Metode Observasi

Menurut Sugiyono (2012: 146) Observasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Dari segi instrumentasi observasi yang peneliti lakukan yaitu observasi tidak terstruktur peneliti tidak tahu pasti tentang apa yang akan diamati.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang bersumber dari hasil penelitian orang lain yang dibuat untuk maksud yang berbeda. Data tersebut dapat berupa fakta, table, gambar, dan lain-lain..Walaupun data tersebut diperoleh dari hasil penelitian orang lain, namun data tersebut dapat dimanfaatkan (Kountur, R., (2007: 178). Sumber data dalam penelitian ini adalah dokumentasi sistem akuntansi penggajian karyawan pada Rumah Sakit Budi Kemuliaan Batam.

Data tersebut meliputi:

- a. Studi dokumentasi, digunakan untuk mencari data-data sekunder.
- b. Akses internal, sebagai mencari data-data pendukung.

3.5. Alat Pengumpulan Data

Dalam penelitian kuantitatif ini, peneliti menggunakan teknik skala pengukuran yaitu Skala *Likert*. Dengan skala *likert*, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indicator variabel. Kemudian indicator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

Jawaban setiap item instrument yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2 Skor Skala Likert

Skala Likert	Kode	Nilai
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Kurang Setuju	KS	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber : (Sugiyono, 2011: 93)

3.6. Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Analisis data ini merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian ilmiah karena dengan analisis maka rumusan masalah dapat dipecahkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulan.

3.6.1. Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menggambarkan tentang ringkasan data-data penelitian seperti mean, minimum, maksimum, dan standar deviasi (Priyatno 2016: 10). Analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Menurut Wibowo (2012: 1) Statistik deskriptif adalah Ilmu statistik yang menjelaskan tentang bagaimana data akan dikumpulkan dan selanjutnya diringkas dalam unit analisis yang penting meliputi frekuensi, nilai rata-rata, nilai tengah, modus dan range serta variasi lainnya.

3.6.2. Analisis Frekuensi

Analisis frekuensi ini menggambarkan tentang frekuensi data pada variabel penelitian dan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik (Priyatno 2016: 14).

3.6.3. Uji Kualitas Data

3.6.3.1. Uji Validitas

Valid berarti instrument yang digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur (Sugiyono, 2016: 121). Menurut Priyatno (2016: 143) uji validitas digunakan untuk mengetahui seberapa cermat suatu instrument atau item-item dalam mengukur apa yang diukur. Dapat diambil kesimpulan validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau ketepatan suatu alat ukur. Menurut Sugiyono (2016: 129) untuk menguji validitas konstruk dilakukan dalam kisi tersebut terdapat variabel yang diteliti sebagai tolak ukur dan butir pertanyaan atau pernyataan yang telah dijabarkan oleh indikator.

Rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen ini adalah dengan mencari besaran nilai koefisien korelasi *Pearson Product Moment* (Wibowo, 2012: 37), sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Rumus 3.2 *Pearson Product Moment*

Dimana

r = koefisien korelasi;

X = skor butir;

Y = skor total butir;

N = jumlah sampel (responden).

Kemudian hasil dari r_{xy} dikonsultasikan dengan harga kritis *product moment* (r tabel), apabila hasil yang diperoleh r hitung > r tabel, maka instrumen tersebut valid. Dalam praktiknya untuk menguji validitas kuesioner sering

menggunakan bantuan *software Microsoft Office Excel* dan *Statistical Product and Service Solution (SPSS)* versi 24.

Penelitian yang pada prinsipnya adalah melakukan pengukuran diharuskan menggunakan alat ukur/instrumen yang baik. Dua bentuk pengujian instrumen penelitian ini adalah uji validitas dan uji realibilitas. Dua pengujian ini merupakan tahap yang penting karena dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data.

Hasil perhitungan akan dibuktikan menggunakan uji dua sisi nilai korelasi *product moment* (r hitung) selanjutnya dibandingkan dengan nilai r tabel. Nilai r tabel dihitung untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n-2$) dengan kaidah keputusan sebagai berikut.

1. Jika r hitung $>$ r tabel berarti valid
2. Jika r hitung $<$ r tabel berarti tidak valid

Berikut nilai koefisien korelasi yang digunakan sebagai pedoman untuk memberikan interpretasi yang disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3.3. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2014:184)

3.6.3.2. Uji Reliabilitas

Menurut Azwar dalam Wibowo (2012: 52) Reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relative konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih Menurut Edwin & Usman (2007: 116) Reabilitas mengindikasikan seberapa konsisten pengukuran yang dilakukan sepanjang waktu atau berbagai pertanyaan, dengan kata lain mampu membantu untuk melihat ketepatan pengukuran. Dengan demikian, masalah reliabilitas instrumen berhubungan dengan masalah ketepatan hasil. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan cara *one shot* atau pengukuran sekali saja dengan alat bantu SPSS uji statistik *Cronbach Alpha* (α).

3.6.4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi digunakan untuk memberi pre-test, atau uji awal terhadap suatu perangkat atau instrument yang digunakan dalam pengumpulan data, bentuk data, dan jenis data yang akan diproses lebih lanjut dari suatu kumpulan data yang telah diperoleh, sehingga syarat untuk mendapatkan data yang tidak bisa menjadi terpenuhi. Pengujian asumsi klasik meliputi uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastitas, uji normalitas. Pengujian ini dilihat dari signifikan tidaknya pengaruh masing-masing variabel bebas dari variabel terikat.

3.6.4.1. Uji Normalitas

Uji ini digunakan guna mengetahui apakah nilai residu (perbedaan yang ada) yang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak normal (Wibowo, 2012: 61). Nilai signifikan pada data normal diperoleh apabila nilainya $> 0,05$. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan grafik normal plot (Wibowo, 2012: 69). Hal yang perlu diperhatikan dalam grafik normal plot adalah :

- a. Jika melihat pada diagram, keberadaan titik-titik berada disekitar dan mengikuti garis diagonal maka data tersebut berdistribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika pada diagram terdapat keberadaan titik menjauh dan tidak mengikuti garis diagonal maka data tersebut tidak berdistribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.6.4.2. Uji Multikolinieritas

Menurut Wibowo (2012: 87) persamaan regresi tidak boleh terjadi *multikolinieritas* yaitu tidak boleh ada kolerasi atau hubungan yang sempurna mendekati sempurna antara variabel bebas yang membentuk persamaan tersebut. Jika pada model persamaan tersebut terjadi gejala multikolinieritas itu berarti sesama variabel bebasnya terjadi korelasi.

Uji Multikolinieritas memiliki beberapa gejala yang dapat diketahui melalui uji yang dapat mendeteksi dan menguji apakah persamaan yang dibentuk terjadi gejala multikolinieritas. Metode yang digunakan adalah melihat nilai masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya.

3.6.4.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji *Heteroskedastisitas* adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi (Priyatno 2016: 131). Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah *heteroskedastisitas*. Jika nilai probabilitasnya memiliki signifikansi $>$ nilai alpha-nya (0.05) maka model tidak terjadi masalah *heteroskedastisitas*.

3.6.5. Uji Pengaruh

Menurut Priyatno (2016: 47) Analisis regresi linear adalah analisis untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dengan menggunakan persamaan linear. Jika menggunakan satu variabel independen maka disebut dengan regresi linear sederhana dan jika lebih dari dua variabel independen maka disebut regresi linear berganda. Penelitian ini menguji hipotesis dengan menggunakan model regresi berganda yaitu mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dan seberapa besar kontribusi masing-masing variabel.

3.6.5.1. Analisis Regresi Linear Berganda

Penggunaan model regresi sebagai alat uji akan memberikan hasil yang baik jika dalam model tersebut, data memiliki syarat-syarat tertentu atau dianggap memiliki syarat-syarat tersebut. Syarat-syaratnya adalah sebagai berikut:

- a. Data yang digunakan memiliki tipe data bersekala interval atau rasio.
- b. Data memiliki distribusi normal dan memenuhi uji asumsi klasik.

Regresi linear berganda dinotasikan sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + \dots + b_nx_n$$

Rumus 3.3. Regresi linear berganda

Keterangan :

Y' = Variabel dependen

a = Nilai konstanta

b = Nilai koefisien regresi

x_1 = Variabel independen pertama

x_2 = Variabel independen kedua

x_3 = Variabel independen ketiga

x_n = Variabel independen ke-n

3.6.6. Uji Hipotesis

Hipotesis dimunculkan untuk menduga suatu kejadian tertentu dalam suatu bentuk persoalan yang dianalisis dengan menggunakan analisis regresi. Hipotesis diperlukan untuk mengarahkan peneliti kepada rumusan masalah yang akan dicari jawabannya (Wibowo 2012: 123). Uji hipotesis dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan menggunakan tingkat signifikan atau probabilitas dan tingkat kepercayaan atau confidence interval.

Hal yang perlu diperhatikan

- a) Uji hipotesis merupakan uji dengan menggunakan data sample
- b) Uji menghasilkan keputusan menolak H_0 atau sebaliknya menerima H_0

- c) Nilai yang dapat dilihat dengan menggunakan nilai F atau nilai t hitung maupun nilai sig
- d) Pengambilan kesimpulan dapat pula dilakukan dengan melihat gambar atau kurva, untuk melihat daerah tolak dan daerah diterima suatu hipotesis nul.

3.6.6.1. Uji-F (Simultan)

Pengujian menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama- sama terhadap variabel dependen (Priyatno, 2016: 89). Pengambilan keputusan pada hipotesis :

1. Jika $F\text{-hitung} > F\text{-table}$ atau signifikansi t lebih kecil dari 5%, H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti secara parsial Sistem Akuntansi penggajian dan kinerja karyawan berpengaruh terhadap keefektifan pengendalian internal di Rumah Sakit Budi Kemuliaan Batam.
2. Jika $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$ atau signifikan probabilitas lebih besar dari 5%, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti secara parsial Sistem Akuntansi penggajian dan kinerja karyawan tidak berpengaruh terhadap keefektifan pengendalian internal di Rumah Sakit Budi Kemuliaan Batam

3.6.6.2. Uji-T (Parsial)

Uji t merupakan metode pengujian secara parsial terhadap hipotesis yang diajukan. Uji t menguji tingkat signifikansi masing- masing parameter dari variabel

independen yang diukur terhadap variabel dependen, apakah diterima secara statistik dengan membandingkan antara t-hitung dan t-tabel atau membandingkan. Menurut Priyatno (2016: 90) Kaidah pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah:

1. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi variabel *independen* (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependen* (Y).
2. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ dan nilai signifikan $> 0,05$, maka H_0 diterima H_a ditolak, jadi variabel *independen* (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependen* (Y).

3.6.6.3. Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis ini digunakan dalam hubungan untuk mengetahui jumlah atau presentase sumbangan pengaruh variabel bebas dalam model regresi yang secara serentak atau bersama-sama memberikan pengaruh terhadap variabel tidak bebas (Wibowo 2012: 135). Koefisien dapat diartikan sebagai besaran proporsi atau presentase keragaman Y (variabel terikat) yang diterangkan oleh X (Variabel Bebas).

$$R^2 = \frac{(r_{yx_1})^2 + (r_{yx_2})^2 - 2(r_{yx_1})(r_{yx_2})(r_{x_1x_2})}{1 - (r_{x_1x_2})^2}$$

Rumus 3.4.

Koefisien Determinasi

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

r_{yx_1} = Korelasi variabel x_1 dengan y

r_{yx_2} = Korelasi variabel x_2 dengan y

$r_{x_1x_2}$ = Korelasi variabel x_1 dengan variabel x_2

3.7. Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1. Lokasi Penelitian

Objek penelitian ini terletak pada Jl. Budi Kemuliaan No.1 Rumah Sakit Budi Kemuliaan Kota Batam.

3.7.2. Jadwal Penelitian

Adapun Tahapan aktivitas penelitian secara keseluruhan dilaksanakan pada bulan Oktober 2016 sampai dengan Februari 2017.

Tabel 3.4. Jadwal Penelitian

No.	Tahapan Penelitian	Waktu Pelaksanaan													
		Okt'16		Nov'16			Des'16				Jan'17			Feb'17	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Pengajuan Judul	■	■												
2	Penentuan Objek Penelitian		■	■											
3	Pengajuan BAB I				■	■	■	■							
4	Pengajuan BAB II					■	■	■	■						
5	Pengajuan BAB III & Kuesioner								■	■	■	■			
6	Penelitian Lapangan dan Penyebaran Kuesioner										■	■	■	■	
7	Pengumpulan Kuesioner & Pengolahan Data										■	■	■	■	
8	Pengajuan BAB IV & V												■	■	■
9	Pengumpulan Skripsi													■	■